

ABSTRAK

Rohmawati, Leli. 2024. *Perbedaan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Dengan Stimulasi Balok Cuisenaire dan Balok Unit Di Pos PAUD Kelurahan Tanjungrejo*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama: Ika Yudianti, SST., M. Keb. Pembimbing Pendamping: Ita Yuliani, SST., M. Keb

Anak usia dini mengalami periode perkembangan kognitif yang krusial untuk membentuk dasar intelektual dan sosial mereka di masa depan. Lebih dari 200 juta anak balita di dunia mengalami gangguan perkembangan kognitif dan sosial emosional. Di Indonesia, prevalensi penyimpangan perkembangan anak usia dini mencapai 7,51%. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan perkembangan kognitif anak usia dini dengan stimulasi balok cuisenaire dan balok unit dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif desain preeksperimen rancangan *one group pretest-posttest*. Pengukuran perkembangan kognitif menggunakan instrument yang dikembangkan oleh chairilisyah (2018). Menggunakan random sampling dengan 25 kelompok balok cuisenaire dan 25 kelompok balok unit. Hasil nilai uji Post Test kedua kelompok didapatkan nilai signifikan p-value 0.035 ($<0,05$) Yang artinya terdapat perbedaan perkembangan kognitif dengan stimulasi balok Cuisenaire dan balok unit. Hasil penelitian sebagian besar responden (64%) Kelompok Balok Cuisenaire berada pada kategori Berkembang Sangat Baik, sedangkan pada kelompok balok unit Sebagian besar responden (64%) berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan. Stimulasi menggunakan balok Cuisenaire dan balok unit secara signifikan dapat meningkatkan perkembangan kognitif, namun hasil studi menunjukkan bahwa penggunaan balok Cuisenaire cenderung lebih efektif dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini.

Kata Kunci: Balok Cuisenaire, Balok Unit, Perkembangan Kognitif, Stimulasi anak Usia Dini